

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Vokal merupakan salah satu bentuk ekspresi dalam bermusik yang paling mudah dilakukan baik perorangan atau kelompok. Bunyi yang dihasilkan berasal dari tubuh seorang penyanyi, dan dapat dilakukan tanpa menggunakan alat musik sebagai musik pengiringnya. Vokal di dalam seni bermusik adalah sebuah alunan - alunan nada yang berasal dari suara manusia (Yasdi, 2023) . Dengan kemudahan ini, menjadikan vokal sebagai salah satu tipe bermusik yang populer, dan dapat dilakukan oleh siapapun. Setiap orang memiliki karakteristik vokal yang berbeda - beda, hal tersebut yang menjadikan keunikan suara seseorang tidak dapat ditiru oleh orang lain, walaupun pada saat ini terdapat trend *impersonate* atau menirukan gaya maupun suara seseorang, tetap saja akan terlihat perbedaan dengan orang yang ditirunya. Meskipun demikian, karakter suara tersebut haruslah ditunjang dengan penggunaan teknik yang baik agar performa saat bernyanyi semakin bagus. Berbeda halnya dengan karakter vokal, teknik vokal justru didapatkan berdasarkan pengalaman seseorang dalam bernyanyi. Teknik tersebut dapat kita tiru, dan lebih baik kita interpretasikan oleh diri sendiri, bukan meniru gaya bernyanyi secara berlebihan agar tidak kehilangan identitas sebagai penyanyi mempunyai ciri khas (Milienia, 2023).

Berbeda dengan dengan karakter vokal, teknik vokal menjadi salah satu aspek penting penunjang pertunjukan seorang vokalis yang dapat dipelajari dan dilatih oleh tiap individu. Teknik vokal dalam pengaplikasiannya disesuaikan dengan genre dari musik yang dipertunjukkan. Pada genre musik pop-rock contohnya, teknik *belting* menjadi salah satu teknik yang harus dikuasai oleh vokalis khususnya pada lagu yang membutuhkan kekuatan vokal yang besar serta nada yang tinggi. *Belting* adalah cara memproduksi suara saat bernyanyi dengan resonansi yang tepat dan menghasilkan suara seperti berteriak dengan nada yang tepat dan power yang sempurna (Pardede G. T., 2023).

Once Mekel menjadi salah satu penyanyi beraliran pop-rock di Indonesia yang memiliki karakter suara yang khas serta penguasaannya terhadap teknik *belting*. Once Mekel dikenal secara luas ketika ia bergabung bersama Band Dewa – 19 menggantikan Ari Lasso. Debutnya bersama Dewa – 19 memberikan warna baru bagi ini, orientasi band Dewa – 19 terhadap musik pop-rock semakin menonjol dengan karakter vokal yang bertenaga dan mampu mencapai nada tinggi yang dimiliki Once. Dikutip dari laman *Kompas.Tv*, Ahmad Dhani sebagai pioneer dari band ini menuturkan bahwa dirinya sempat merasa kesulitan mencari pengganti Ari Lasso dan tidak mudah membangun *image* Once pada saat ia baru bergabung. Namun, hal tersebut kian terbantahkan ditandai dengan lahirnya album “Bintang Lima” pada tahun 2000, yang masih populer hingga saat ini (Nita, 2023).

Keterlibatan Once Mekel dengan Dewa 19, hanya bertahan 5 tahun saja. Pada tahun 2005, Once memilih untuk bersolo karier ditandai dengan lahirnya single *Deolova*. Meskipun demikian, Ahmad Dhani kerap kali mengajak Once untuk berkolaborasi bersama Dewa 19, dengan mengusung konsep *Featuring*. Image Once sebagai bagian dari Dewa 19, masih melekat di benak para penggemar band ini (Nita, 2023). Hal itu bukan tanpa alasan, hingga saat ini lagu - lagu yang dibuat khusus dibawakan Once bersama Dewa 19 tidak ada yang mampu menandingi teknik *belting* yang ia miliki.

Once Mekel sering mengaplikasikan teknik *belting* hampir disemua lagu Dewa – 19 yang dibuat khusus untuk karakteristik vokal beliau. Salah satu lagu yang paling ikonik yaitu lagu “Arjuna” dari album *Cintailah Cinta*, yang dirilis pada tahun 2002. Lagu ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, dimana terdapat beberapa bagian yang diharuskan menjangkau nada tinggi yang memerlukan power yang kuat serta penempatan resonansi suara yang tepat. Tentunya memerlukan penguasaan teknik vokal yang tepat agar lagu tersebut dapat disajikan dengan maksimal. Once Mekel menjadi salah satu mantan vokalis Dewa – 19 yang mampu membawakan lagu ini dengan sangat baik. Once dapat menjangkau nada tinggi pada lagu “Arjuna” dengan karakter yang stabil tanpa merusak pita suara yang ia miliki. Bagi sebagian orang awam, akan berpikir bahwa dalam lagu Arjuna kita hanya sekedar berteriak hingga mencapai nada paling tinggi dari lagu tersebut. Namun, tentunya Once sudah sangat memahami teknik *belting* ini, sehingga ketika ia bernyanyi tidak merasa kelelahan bahkan sakit pada bagian tenggorokan.

Atas ketertarikan peneliti terhadap penguasaan teknik *belting* Once Mekel dan pengaplikasiannya pada lagu “Arjuna”, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih dalam melalui penelitian yang berjudul “*ANALISIS TEKNIK VOKAL BELTING ONCE MEKEL DALAM MEMBAWAKAN LAGU ARJUNA*”. Penelitian tentang teknik *belting* telah banyak dilakukan. Salah satu penelitian relevan yang meneliti teknik *belting* yaitu penelitian dari hasil penyajian oleh (Pardede G. T., 2023) “Penerapan Teknik Vokal *Belting* Pada Lagu ‘Kisah Sempurna’ Karya Mahalini Raharja” yang mengungkapkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi teknik ini dapat dilakukan secara optimal, diantaranya penguasaan power, pernapasan, artikulasi dan resonansi yang tepat. Selain itu, terdapat penelitian yang membahas bahwa teknik *belting* juga berpengaruh terhadap penguatan makna metafora lirik lagu, penelitian yang dilakukan oleh (Belanikha, 2023), dari penelitian ini teknik *belting* mampu menyampaikan emosi yang ingin disampaikan dari lirik lagu.

Penelitian ini penting dilakukan tidak hanya mendokumentasikan teknik *belting* yang dilakukan oleh Once Mekel, tetapi juga implikasi yang dijadikan bahan pertimbangan penyanyi lain untuk menguasai teknik serupa. Dari beberapa penelitian diatas hanya berfokus kepada pengalaman menerapkan teknik *belting* dan pengaruh teknik *belting* terhadap penguatan makna lagu, tidak ada implikasi khusus secara praktis teknik ini dapat dipahami oleh khalayak umum. Selain itu, dari penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar pembelajaran vokal baik formal maupun non formal, dalam kaitannya untuk mengasah skill individu dalam bernyanyi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, fokus dalam penelitian ini adalah teknik *belting* Once Mekel. Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan teknik *belting* oleh Once Mekel?. Berdasarkan masalah tersebut , maka dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana penerapan teknik *belting* oleh Once Mekel pada lagu “Arjuna”?

1.2.2 Karakter teknik *belting* seperti apa yang Once Mekel terapkan pada lagu “Arjuna”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penggunaan teknik *belting* yang dilakukan oleh Once Mekel. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pertanyaan penelitian, yaitu:

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan penerapan teknik *belting* oleh Once Mekel pada lagu “Arjuna”.
- 1.3.2 Untuk menganalisis karakter teknik *belting* yang diterapkan Once Mekel dalam lagu “Arjuna”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan literatur ilmiah mengenai teknik vokal *belting* yang dilakukan seorang penyanyi yaitu Once Mekel. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi akademis yang berkontribusi pada pengembangan teori bidang musik, khususnya dalam bidang vokal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta panduan praktis bagi penyanyi dalam mengembangkan potensi diri, melalui pemahamannya terhadap teknik vokal terutama teknik vokal *belting*. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk program pendidikan dan pelatihan vokal.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian mengenai pentingnya penguasaan teknik vokal untuk menunjang performa dalam pertunjukan. Selain itu, dipaparkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Bab ini juga memuat penjelasan mengenai sistematika penulisan skripsi untuk memberikan gambaran isi setiap bab.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian, meliputi perkembangan musik pop rock di Indonesia, pengertian secara umum mengenai teknik vokal, dan teknik *belting* sebagai teknik vokal yang mendukung genre pop – rock.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode analisis kualitatif. Dijelaskan juga subjek penelitian yaitu Once Mekel, serta prosedur pengumpulan data melalui studi pustaka, analisis partitur, dan observasi audio-visual. Prosedur analisis data dijabarkan dengan fokus pada elemen-elemen yang mendukung teknik vokal *belting*, yaitu penempatan register suara, teknik pernafasan yang baik, serta analisis partitur dari lagu ‘Arjuna’.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis terhadap teknik vokal *belting* Once Mekel. Pembahasannya meliputi identifikasi teknik *belting* pada lagu ‘Arjuna’, serta penerapan teknik *belting* oleh once mekel pada lagu ‘Arjuna’. Bab ini juga membahas tanggapan para komunitas terhadap penggunaan teknik *belting* oleh Once Mekel.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta saran bagi musisi, penyanyi dan peneliti lain untuk dapat meneliti teknik vokal lainnya sebagai bahan untuk memperdalam teknik vokal sebagai penunjang setiap pertunjukan